

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa FRONTEX memiliki keterlibatan dalam sekuritisasi isu migrasi di UE melalui langkah-langkah sekuritisasi yang dilakukannya. Hal ini dilakukan FRONTEX sebagai bentuk tanggung jawab dan kewenangannya terutama setelah mendapatkan perluasan sebanyak dua kali pada tahun 2016 dan 2019. Di mana sebagai lembaga penjaga perbatasan dan pantai di UE, FRONTEX bertugas untuk membantu menjaga keamanan perbatasan eksternal di UE serta mengawasi alur migrasi yang terjadi. Hal itu penting agar stabilitas dan keamanan di dalam wilayah UE juga dapat tetap terjaga. Stabilitas dan keamanan merupakan dua hal penting bagi masyarakat UE. Karena dua hal tersebut dapat menyokong kehidupan dan pertumbuhan masyarakat dalam berbagai aspek-aspek yang hanya dapat dicapai dalam keadaan yang relatif stabil, terutama dalam hal ekonomi dan politik.

Migrasi internasional yang tidak teratur menjadi ancaman eksistensial yang mengejutkan UE pada tahun 2015 dengan jumlah migran ilegal yang terdeteksi mencapai 1,8 juta orang. Terlebih karena kemampuan dan negara anggota UE untuk menangani migrasi internasional pada tahun tersebut belum benar-benar merata, sehingga sulit dicapai kesepakatan antar negara anggota yang berakibat pada lambatnya penanganan dibandingkan dengan jumlah migran yang masuk. Hal tersebut menimbulkan perasaan tidak tenang di kalangan masyarakat UE karena masuknya para migran asing dengan jumlah yang begitu besar dalam waktu yang

singkat. Masyarakat UE khawatir bahwa para migran asing yang masuk dapat menyebabkan persaingan memperoleh pekerjaan semakin sulit, hingga ancaman keamanan seperti terorisme.

Ancaman di berbagai sektor seperti keamanan tersebut membuat UE mengeluarkan respons yang salah satunya adalah memberikan perluasan mandat pada FRONTEX. Perluasan mandat tersebut membuat FRONTEX memiliki otonomi dan kapasitas yang cukup untuk melakukan langkah sekuritisasi terhadap ancaman eksistensial yakni migrasi internasional yang tidak teratur. Hal ini untuk melindungi objek referensi yakni UE dan yang paling utama, adalah masyarakatnya. Sebagai lembaga penjaga perbatasan dan pantai di UE, meskipun tanpa melakukan *speech act*, pada dasarnya FRONTEX telah bertanggung jawab terhadap keamanan masyarakat UE melalui peran dan kewenangannya tersebut. Namun, dalam hal ini, *speech act* dilakukan FRONTEX melalui media sosial mereka untuk memberi gambaran kepada masyarakat UE tentang ancaman migrasi tidak teratur yang mereka hadapi dan peran FRONTEX sebagai lembaga penjaga perbatasan dan pantai dalam mengatasi ancaman tersebut. Setelahnya, FRONTEX juga melakukan tindakan untuk mengatasi ancaman eksistensial tersebut.

Tindakan yang diambil FRONTEX untuk menjalankan mandatnya dan melindungi objek referensi dari ancaman eksistensial seperti dengan mengadakan kerja sama terutama dengan negara-negara asal para migran yang memasuki wilayah UE. FRONTEX mengadakan pelatihan dan peningkatan kapasitas pada negara-negara tersebut dengan harapan bahwa mereka dapat bersama-sama mengatasi permasalahan migrasi lebih efektif. FRONTEX juga menggunakan

tambahan anggarannya untuk membeli peralatan-peralatan canggih mulai dari yang digunakan pada pendeteksian di perbatasan, hingga pesawat tanpa awak untuk memantau dan memetakan migrasi tidak teratur dengan lebih cepat dan efektif. Terakhir, FRONTEX juga bekerja sama memberikan dukungan pada negara anggota UE dengan melakukan operasi gabungan, hingga mengambil alih proses pengembalian migran apabila dibutuhkan.

#### **4.2 Saran**

Penelitian ini disusun dengan fokus pada keterlibatan FRONTEX dalam sekuritisasi isu migrasi di Eropa dengan rentang waktu yakni pada tahun 2016 pasca krisis migrasi tahun 2015, hingga tahun 2022 ketika direktur FRONTEX mundur setelah OLAF mengeluarkan bukti tuduhan mereka bahwa FRONTEX terlibat dalam *pushback*. Penelitian juga dilakukan dengan melihat keterlibatan FRONTEX secara umum. Saran terhadap peneliti yang berminat dengan topik serupa, dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang maupun lebih berfokus pada satu rentang waktu tertentu sehingga memungkinkan pembahasan yang lebih terfokus.